

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi saat ini suatu negara dianggap maju apabila memiliki kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan memiliki peranan penting didalam kehidupan dan kemajuan manusia. Negara indonesia merumuskan sebuah tujuan mulia pendidikan yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia IV yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses untuk menuju kehidupan bangsa yang cerdas membutuhkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kakuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dimana merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu keinginannya. Pada saat proses belajar mengajar di sekolah, setiap siswa tentu berharap akan dapat mencapai prestasi yang baik dan memuaskan sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa di sekolah

menunjukkan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran siswa tentunya selalu mengharapkan menghasilkan pembelajaran yang maksimal dengan memperoleh prestasi yang baik.

Salah satu faktor internal yang di duga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu perilaku yang harus di miliki oleh siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Slameto (2017:67) mengatakan bahwa, "Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan". Apabila siswa menerapkan dan mengembangkan disiplin belajar dengan baik dan konsisten maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dalam hal belajar, siswa akan berhasil belajarnya jika dalam dirinya ada kemauan dan disiplin untuk belajar. Tanpa adanya sikap disiplin maka akan sulit bagi seseorang mencapai tujuan yang di inginkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tu'u (2010:93) yang menyatakan, "Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik".

Disiplin memiliki peranan yang penting dalam proses belajar. Jika seorang peserta didik memiliki disiplin yang tinggi, maka peserta didik tersebut akan mematuhi peraturan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan secara otomatis proses belajarnya akan menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Namun

sebaliknya jika peserta didik memiliki disiplin yang rendah, maka peserta didik tersebut akan tidak mematuhi peraturan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Selain disiplin belajar, factor lain yaitu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu motivasi. Menurut Imron (2018:183) mengatakan bahwa “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.” Dalam proses belajar mengajar, motivasi dibutuhkan untuk menggerakkan dan mengarahkan perbuatan, menopang tingkah laku dan menyeleksi perbuatan individu yang berorientasi kepada keberhasilan. Sehingga motivasi merupakan potensi individu yang menjadi landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuannya, dimana hal tersebut menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang.

Dalam proses belajar-mengajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga apabila peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal, hal ini dikarenakan motivasinya rendah, sebab prestasi belajar akan dapat meningkat bila terdapat motivasi yang tinggi. Maka, bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa tetapi mungkin guru gagal memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar pada bidang

studi tersebut. Itu sebabnya taraf intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Pada saat melakukan observasi penulis tidak dapat melakukan observasi secara langsung dikarenakan adanya pandemi Covid-19, untuk mendapatkan fenomena yang terjadi penulis melakukan wawancara melalui Whatsapp. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi akuntansi, agar penulis dapat mengetahui permasalahan yang terjadi penulis mengajukan pertanyaan dengan mengambil beberapa indikator disiplin belajar dari pendapat Tu'u (2010). Penulis menanyakan tentang tata tertib disekolah dan kedisiplinan didalam kelas, terdapat gambaran bahwa beberapa siswa memiliki disiplin belajar yang kurang optimal. Hal ditunjukkan dari beberapa siswa tidak setelah jam istirahat selesai siswa masih banyak berkeliaran diluar kelas. Motivasi belajar yang kurang optimal ditunjukkan dengan menanyakan pertanyaan kepada guru bidang studi akuntansi yang diambil dari beberapa indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2016) yaitu tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri. Terdapat gambaran bahwa masih banyak siswa merasa bosan saat mengerjakan tugas rutin yang diberikan guru selesai guru menjelaskan materi sehingga memilih untuk bermain handphone sehingga tugas mereka menjadi terbengkalai. Hal tersebut dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi. SMA Negeri 5 Medan merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Medan, Sumatera Utara. SMA Negeri 5 Medan mengukur Prestasi Belajar Akuntansi melalui hasil ujian semester. Berdasarkan data yang

diperoleh, masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria baik dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini terlihat dalam nilai yang dicapai siswa kelas XI Akuntansi masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah KKM yaitu 75. Dimana persentase prestasi belajar siswa seperti ditunjukkan pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1. 1

Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sangat Baik (91-100)	Baik (81-90)	Cukup (71-80)	Kurang (<70)
1.	XI IPS-1	33	5 Orang 15,1%	10 Orang 30,3%	16 Orang 48,4%	2 Orang 6,0%
2.	XI IPS-2	32	2 Orang 6,2%	13 Orang 40,6%	15 Orang 46,8%	2 Orang 6,2%
3.	XI IPS-3	29	2 Orang 6,8%	12 Orang 41,3%	14 Orang 48,2%	1 Orang 3,4%
JUMLAH		94	9 Orang 9,5%	35 Orang 37,2%	45 Orang 47,8%	5 Orang 5,3%

Sumber :Daftar Kumpulan Nilai Kelas XII SMA Negeri 5 Medan

Dari data tabel diatas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah sebanyak 94 Siswa. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran akuntansi dasar dengan kategori Sangat Baik sebesar 9,5%, Kategori Baik sebesar 37,2%, kategori Cukup sebesar 47,8%, dan kategori Kurang sebesar 5,3%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa rata-rata telah mencapai nilai yang cukup atau baik. Namun melihat masih banyak siswa yang masuk kategori cukup dan kurang maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran lagi. Hal ini dimaksudkan agar nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sehingga tidak hanya sekedar lulus cukup. Untuk

mengetahui apa penyebabnya, harus dicari faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar tersebut. Berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan, ada dua hal yang diduga penulis dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar.

Sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Maryani (2016) dalam penelitiannya “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi belajar, disiplin dan lingkungan secara simultan terhadap prestasi siswa pada akuntan di sebelas siswa kelas SMA Negeri 3 Palu yang ditunjukkan dengan penyesuaian tekad ganda skor koefisien (Adj. R-Square (R) adalah 0,659. Skor ini menunjukkan bahwa tiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh besar yaitu 65,9% terhadap prestasi belajar siswa pada akuntan. Sementara lainnya 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pertanyaan emosional, pertanyaan spiritual, budaya dan gaya pemimpin yang tidak diamati tetapi juga memberikan pengaruh kepada siswa prestasi pada akuntan di SMA Negeri 3 Palu.

Demikian juga oleh penelitian Priyono (2017) mengenai “pengaruh motivasi belajar, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini berhasil membuktikan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi

r_{x1y} sebesar 0,874; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,764; dan thitung sebesar 17,062.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum maksimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya disiplin belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.
2. Rendahnya motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.
3. Rendahnya Prestasi Belajar akuntansi siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 5 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya.

1. Disiplin belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan?
3. Apakah disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis tentang pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dan pihak sekolah, bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain.